

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

**BETRAN SOPANDO MANULLANG**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**BETRAN SOPANDO MANULLANG**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

# SKRIPSI

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

disusun dan diajukan oleh

**BETRAN SOPANDO MANULLANG**

**A021191038**

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 12 September 2023


Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Syamsu Alam,  
S.E., M.Si., CIPM., CWM  
NIP 196007031992031001

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi,  
S.E., M.Si., WPPE., WMI., CRA., CBOA  
NIP 197209212006042001

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA., CWM  
NIP 19770510 200604 1 003

# USULAN PENELITIAN SKRIPSI


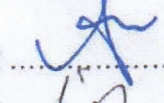
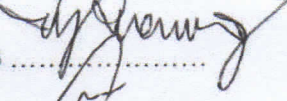
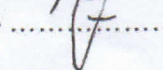
## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

disusun dan diajukan oleh

**BETRAN SOPANDO MANULLANG**  
**A021191038**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 4.7.10.2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM	Ketua	1 ..... 
2.	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si.,WPPE.,WMI.,CRA.,CBOA	Sekretaris	2 ..... 
3.	Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si	Anggota	3 ..... 
4.	Daniella Cynthia Sampepajung, S.E., M.Sc.	Anggota	4 ..... 



**Dr. Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA., CWM**  
**NIP 19770510 200604 1 003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Betran Sopando Manullang  
NIM : A021191038  
departemen/program studi : Manajemen/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

### **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 12 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Betran Sopando Manullang

## PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat, pertolongan dan perkenaan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022”.

Skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis dengan senang hati menerima setiap kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini bisa menjadi pelajaran dan memberi manfaat kepada penulis secara pribadi maupun bagi pembaca.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Tuhan Yesus atas setiap pertolongan-Nya yang selalu memberikan kekuatan, hikmat, dan kebijaksanaan dalam setiap langkah kehidupan penulis bahkan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
2. Orang tua penulis, Doharman Manullang dan Mawar Lumban Gaol untuk bimbingan, kasih sayang, dan doa yang terbaik sehingga penulis menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Untuk kedua saudara, Nella Natasya Manullang dan Tri Agatha Manullang untuk doa dan dukungan selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam, S.E., M.Si., CIPM., CWM dan Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si., WPPE., WMI., CRA., CBOA selaku

dosen pembimbing atas waktu dan tenaga yang telah diberikan untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Muh. Idrus Taba, S.E., M.Si dan Ibu Daniella Cynthia Sampepajung, S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Hasanuddin.
7. Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Jurusan Manajemen yang telah banyak membantu dalam administrasi akademik penulis.
8. Pimpinan dan karyawan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan, yang telah memberikan izin dan data yang diperlukan pada penelitian ini.
9. Teman-teman GMKI, PMKO, *Ruchel*, *Party Poopers*, *Immaj*, *GenBI*, yang senantiasa kebersamai dan menjadi keluarga kedua serta memberi dukungan selama berkuliah di Makassar.
10. Gracia Nafa Evelin Manullang, S.E. yang menjadi partner dan keluarga selama berkuliah di Makassar.
11. Yunita Pangala, S.E. dan Iman Parebong Musu' yang menjadi sahabat dan rekan seperjuangan selama berkuliah di Makassar.
12. Yosua Kalessa, S.E. dan Alvian Bura, S.E. yang menjadi mentor dan senior yang memberi dukungan selama berkuliah di Makassar.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selama ini memberi dukungan dan bantuan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.

Makassar, 12 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Betran Sopando Manullang', with a horizontal line underneath.

Betran Sopando Manullang



## ABSTRAK

### Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

#### *The Influence of Financial Ratios on Profit Growth of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2019-2022*

Betran Sopando Manullang  
Syamsu Alam  
Andi Ratna Sari Dewi

Fokus penelitian ini mengenai rasio keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *loan to deposit ratio*, rasio rentabilitas yang diukur dengan *return on asset*, rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt asset ratio*, dan rasio aktifitas yang diukur dengan *working capital turn over* yang masing-masing dinilai apakah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Data yang digunakan adalah data gabungan antara data *cross section* karena terdapat 42 perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian dan data *time series* karena periode penelitian adalah pada tahun 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* dan *return on asset* masing-masing berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *debt asset ratio* dan *working capital turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan, *loan to deposit ratio*, *return on asset*, *debt asset ratio*, dan *working capital turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

**Kata Kunci :** Perusahaan Perbankan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Aktifitas, Pertumbuhan Laba.

*The focus of this research is on financial ratios in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The financial ratios used are the liquidity ratio which is measured by the loan to deposit ratio, the profitability ratio which is measured by return on assets, the solvency ratio which is measured by the debt asset ratio, and the activity ratio which is measured by working capital turn over, each of which is assessed whether it has influence on profit growth. The data used is combined data between cross section data because there are 42 banking companies in the research sample and time series data because the research period is 2019-2022. The research results show that the loan to deposit ratio and return on assets each have an effect on profit growth, while the debt asset ratio and working capital turnover have no effect on profit growth. Simultaneously, loan to deposit ratio, return on assets, debt asset ratio, and working capital turnover have a positive and significant effect on the profit growth of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.*

**Keywords :** Banking Companies, Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Solvency, Activity, Profit Growth.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
1.6 Daftar Singkatan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teoretis .....	11
2.1.1 Bank.....	11
2.1.2 Pertumbuhan Laba.....	14
2.1.3 Rasio Keuangan.....	16
2.2 Tinjauan Empirik .....	25
2.2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Penelitian .....	32
2.4 Hipotesis Penelitian .....	33
2.4.1 Pengaruh LDR terhadap Pertumbuhan Laba.....	33

2.4.2 Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba .....	34
2.4.3 Pengaruh DAR terhadap Harga Saham .....	35
2.4.4 Pengaruh WCTO terhadap Pertumbuhan Laba.....	35
2.4.5 Pengaruh LDR, ROA, DAR, & WCTO terhadap Pertumbuhan Laba.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 37
3.1 Rancangan Penelitian .....	37
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	37
3.3 Populasi dan Sampel .....	38
3.3.1 Populasi .....	38
3.3.2 Sampel .....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	41
3.6.1 Variabel Penelitian .....	41
3.6.2 Definisi Operasional .....	41
3.7 Instrumen Penelitian .....	44
3.8 Analisis Data .....	45
3.8.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	48
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.8.3 Uji Hipotesis .....	51
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 53
4.1 Deskriptif Data .....	53
4.2 Uji Outlier.....	53
4.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
4.3.1 <i>Chow Test</i> .....	59
4.3.2 <i>Hausman Test</i> .....	59
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.4.1 Uji Multikolinieritas.....	60
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.4.3 Hasil Estimasi Data Panel .....	61
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	63

4.5.1 Uji T .....	63
4.5.2 Uji F .....	68
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	69
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
4.6.1 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap Pertumbuhan Laba.....	70
4.6.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba ..	71
4.6.3 Pengaruh <i>Debt Asset Ratio</i> (DAR) terhadap Pertumbuhan Laba ..	72
4.6.4 Pengaruh <i>Working Capital Turn Over</i> (WCTO) terhadap Pertumbuhan Laba .....	73
 BAB V PENUTUP .....	 75
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	76
 DAFTAR PUSTAKA.....	 78
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1.1	Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022 .....	2
1.2	Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022 .....	3
1.3	Daftar Singkatan .....	10
3.1	Daftar Sampel Penelitian .....	39
3.2	Definisi Operasional Variabel .....	44
4.1	Hasil Uji Outlier 42 Perusahaan Perbankan.....	54
4.2	Hasil Uji Outlier 40 Perusahaan Perbankan.....	56
4.3	Hasil <i>Chow Test</i> .....	59
4.4	Hasil <i>Hausman Test</i> .....	59
4.5	Uji Multikolinaeritas .....	60
4.6	Uji T.....	64
4.7	Uji F.....	68
4.8	Uji Koefisien Determinasi R.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Penelitian .....	33

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Biodata.....	81
2 Tabulasi Data Sebelum Outlier.....	84
3 Tabulasi Data Setelah Outlier.....	89
4 Pemilihan Model.....	93
5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
6 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	95



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk mencapai sebuah tujuan dalam upaya mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dilakukan. Menurut Hasyim (2023), perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.

Menurut Undang-Undang Pasal 1 angka 1 Nomor 8 Tahun 1997, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang-perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.

Menurut Martono (2013), bank adalah lembaga keuangan yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan biaya sendiri atau dari dana yang dihimpun dari pihak lain, dan menjadi penyedia alat pembayaran atau menyediakan jasa lain dalam hal keuangan". Sedangkan Dendawijaya (2015) berpendapat bahwa bank merupakan suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai perusahaan-perusahaan, dan lain-lain. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam

perkembangan perekonomian Indonesia, dimana sektor perbankan berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki modal dengan pihak yang membutuhkan permodalan. Hal ini sering dikenal dengan istilah *financial intermediary*. Bank juga berperan sebagai penjamin dan penyedia sistem pembayaran serta memegang peran penting dalam stabilisasi Perekonomian berjalan. Dari aktivitas jasa inilah bank dapat memperoleh pendapatan atau laba. Kasmir (2018) berpendapat bahwa bank mendapatkan keuntungan dari usaha simpanan atau kredit, yaitu dari selisih bunga simpanan yang diperoleh serta bunga kredit yang mereka salurkan. Perusahaan perbankan mampu mengakumulasi perolehan laba yang besar. Dikutip dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laba perusahaan perbankan dalam 4 (empat) tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2022

Perusahaan Perbankan	2018	2019	2020	2021	2022
Laba ( dalam triliun Rupiah )	150	156	105	140	201

Sumber : Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional Otoritas Jasa Keuangan, 2022

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018–2022 perbankan mampu meningkatkan perolehan laba, namun pada tahun 2020 laba yang diperoleh mengalami kontraksi yang disebabkan oleh adanya ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2021 perbankan mampu kembali mencatatkan kenaikan laba yang signifikan. Bahkan, di tahun 2022 laba yang diperoleh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 201 triliun Rupiah.

Jika dilihat dari kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan laba, dapat disimpulkan bahwa perbankan memiliki potensi kinerja yang baik

dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk berkembang. Untuk menilai hal tersebut, perlu untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba atau bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai suatu perusahaan, dimana pertumbuhan laba mampu memberikan sinyal positif yang menandakan perusahaan sedang dalam kondisi yang baik dalam menghasilkan laba.

Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba adalah rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan catatan mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Untuk menghitung pertumbuhan laba perusahaan perbankan dapat menggunakan persamaan berikut ini.

$$\text{Pertumbuhan laba} = \left( \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{x-1}}{\text{Tahun}_{x-1}} \right) \times 100\% \quad \dots\dots\dots (1)$$

Dengan menggunakan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018–2021, maka didapatkan pertumbuhan laba perusahaan perbankan sebagai berikut

Tabel 1.2 Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022

X	2019	2020	2021	2022
Pertumbuhan laba (dalam %)	4%	-32,69%	33,3%	43,57%

Sumber : Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa pertumbuhan laba perusahaan perbankan pada tahun 2019 mengalami kenaikan 4% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan laba sebesar -32,69% dan berhasil bertumbuh kembali sebesar 33,3% pada tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan laba yang cukup baik, yaitu sebesar 43,57%.

Untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang wajib dilaporkan pada satu periode tertentu. Menurut Munawir (2014), laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, dan perubahan ekuitas. Laporan keuangan berisi informasi keuangan pada suatu perusahaan, yang artinya seluruh usaha yang dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuannya mulai dari kegiatan operasional, investasi, dan aktivitas pendukung lainnya dapat diketahui melalui laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian atau analisa pada laporan keuangan biasanya digunakan rasio keuangan. Kasmir (2018) mendefinisikan rasio keuangan sebagai perbandingan angka-angka pada laporan keuangan dengan jalan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Ross et al (2015), rasio keuangan adalah penentuan hubungan informasi keuangan yang digunakan untuk perbandingan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kemampuan keuangan suatu perusahaan melalui suatu perbandingan dengan menjumlahkan angka-angka tertentu untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pada suatu informasi keuangan yang dibutuhkan.

Menurut Surjaweni (2017), terdapat 4 (empat) rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio solvabilitas/leverage. Sejalan dengan itu, Kasmir

(2018) menyebutkan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat menggunakan 4 (empat) jenis rasio, yaitu likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berangkat dari teori tersebut, peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan *loan to debt ratio* untuk menilai likuiditas, *return on assets* untuk menilai rentabilitas, *working capital turn over* untuk menilai aktivitas, dan rasio solvabilitas menggunakan *debt asset ratio*.

Menurut penelitian yang dilakukan Cahyo (2022) tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba menemukan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan *loan to debt ratio* (LDR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Hubungan kausal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas (LDR) tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan. Adapun rasio rentabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2019. Hubungan kausal ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi rasio rentabilitas (ROA) akan selalu diikuti dengan semakin tingginya tingkat pertumbuhan laba.

Adapun penelitian yang dilakukan Desy dan Arisudhana (2020) tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *working capital turn over* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 menemukan bahwa *working capital turn over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja yang tinggi tidak akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Walaupun kas yang diinvestasikan

ke dalam komponen modal kerja cepat kembali ke dalam perusahaan, hal ini tidak akan mempengaruhi laba perusahaan karena adanya faktor lain yang perlu dipertimbangkan yaitu jumlah hutang jangka panjang dan pajak penghasilan yang dimiliki perusahaan. Jie (2021) menyatakan *debt assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas (*loan to debt ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?
- 2) Bagaimana pengaruh rasio rentabilitas (*return on assets*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?
- 3) Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas (*debt assets ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?
- 4) Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*working capital turn over*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?

- 5) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?
- 6) Rasio apakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas (*loan to debt ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019–2022.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio rentabilitas (*return on assets*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio solvabilitas (*debt assets ratio*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio aktivitas (*working capital turn over*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.
- 5) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.

- 6) Untuk mengetahui rasio yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen secara khusus untuk analisis keuangan dengan melihat bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Penelitian ini juga ditujukan untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya mengenai rasio-rasio keuangan, perusahaan perbankan, dan metode-metode yang digunakan pada penelitian ini.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- 1) Dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan perbankan mengevaluasi kinerjanya dalam hal pertumbuhan laba sehingga dapat menentukan rasio keuangan mana yang dapat mendorong pertumbuhan laba positif.
- 2) Dapat digunakan sebagai sumber literatur dan referensi mengenai perusahaan perbankan oleh masyarakat untuk menambah wawasan dan pemahaman pembaca tentang bagaimana menganalisis kemampuan